

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Bali Mandara Kota Denpasar selama 2 bulan terakhir (18 Desember 2020 -18 Februari 2021) terhadap 45 responden dengan penyakit COVID-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh didapatkan sebagian besar responden dengan COVID-19 adalah golongan usia 50-59 tahun, yaitu sebanyak 14 orang atau 31,1% dari total responden dan sebagian besar jenis kelamin yang terinfeksi COVID-19 didominasi oleh laki-laki, yaitu sebanyak 24 orang atau 53,3% dari total responden.
2. Gambaran Fungsi indera penciuman dari 45 responden, rata-rata fungsi indera penciuman yang dialami responden mengalami kehilangan fungsi. Dimana didapatkan dari 45 responden, 30 orang atau 66,7% mengalami hilangnya fungsi penciuman.
3. Gambaran Fungsi indera perasa dari 45 responden, rata-rata fungsi indera perasa yang dialami responden mengalami kehilangan fungsi. Dimana didapatkan dari 45, 40 orang atau 88,9% mengalami hilangnya fungsi indera perasa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan pada pembahasandan hasil penelitian, ditemukan fungsi indera penciuman dan perasa pada saat dilakukan pengkajian, didapatkan rata-rata fungsi indera penciuman dan perasa yang dialami responden mengalami kehilangan fungsi, 66,7% mengalami hilangnya fungsi

penciuman dan 88,9% mengalami hilangnya fungsi indera perasa, beberapa responden hanya mengalami kehilangan fungsi indera penciuman saja, atau sebaliknya. Maka disarankan kepada seluruh masyarakat untuk selalu waspada dengan gejala hilangnya fungsi indera penciuman dan perasa karena ini merupakan tanda-tanda gejala COVID-19. Kemudian terapi indera penciuman yang diberikan pada pasien COVID-19, yang diberikan secara kolaboratif berperan dalam membantu memulihkan kondisi responden sehingga fungsi indera penciuman dan perasa pada responden menjadi membaik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan, mengembangkan dan menambahkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perkembangan fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien COVID-19.